

**STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024**

*Revica Putri Pristiwana, Lusiana Margareth Tijow*

**STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II  
KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN  
UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024**

**Revica Putri Pristiwana<sup>1</sup>, Lusiana Margareth Tijow<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

Jl. Semarang 5 Malang 65145, (+62) 341 551312, Universitas Negeri Malang  
E-mail: <sup>1</sup>revica.putri.2107116@students.um.ac.id , <sup>2</sup>lusianamtijow@gmail.com

**Abstract**

*The purpose of this research is to analyze the strategy of female DPRD candidates in Dapil II Nganjuk Regency in an effort to win the 2024 Legislative General Election, as well as identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of political strategies of female DPRD candidates in Dapil II Nganjuk Regency in an effort to win the 2024 Legislative General Election. The approach used is qualitative with descriptive research. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation. The analysis was carried out by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. Data checking is done by triangulating techniques and sources. The results of this study are 1) The strategy of female DPRD candidates in Dapil II Nganjuk Regency in an effort to win the 2024 Legislative General Election uses planning strategies such as: winning teams, candidate target areas, sources of funds obtained; and political communication strategies such as: personal approach, delivery of superior programs, and campaign media; 2) Supporting and inhibiting factors for the implementation of political strategies for female DPRD candidates in Dapil II Nganjuk Regency in an effort to win the 2024 Legislative General Election are family, political parties. The inhibiting factors are the political map and competition between parties.*

**Keywords : Candidate Strategy, Women, Legislative General Election**

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi. Demokrasi berasal dari Bahasa Yunani yaitu ‘demos’ yang bermakna rakyat atau khalayak dan ‘kratos’ yang bermakna pemerintahan. Jika digabungkan maka demokrasi memiliki makna ‘kekuasaan rakyat. Kemampuan untuk memilih diantara pemimpin-pemimpin politik pada masa pemilihan inilah yang disebut demokrasi. Agar itu bisa terlaksana, diperlukan peraturan bersama yang mendukung dan menjadi dasar pijakan dalam kehidupan bernegara untuk menjamin dan melindungi hak-hak rakyat. (Nugroho, 2012). Pemilihan umum adalah salah satu implikasi dari pelaksanaan kedaulatan rakyat atau demokrasi. Partisipasi masyarakat dalam Pemilihan umum menjadi syarat mutlak terwujudnya demokrasi di sebuah negara. Pemilu memiliki fungsi utama untuk menghasilkan kepemimpinan yang benar-benar mendekati kehendak rakyat (Isnainy, 2022). Oleh karena itu,

***STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024***

*Revica Putri Pristiwana, Lusiana Margareth Tijow*

pemilu merupakan salah satu sarana legitimasi kekuasaan. Pemilu dapat dikatakan aspiratif dan demokratis apabila memenuhi beberapa persyaratan, yaitu pemilu harus inklusif, pemilu harus kompetitif, dan pemilu harus dilaksanakan secara berkala. (R. O. Putri, 2013)

Salah satu wujud dari pelaksanaan Demokrasi adalah adanya Pemilihan Langsung untuk memilih Anggota Legislatif yang juga sesuai dengan asas langsung, umum, bebas, rahasia dan jujur, adil dan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun sekali dengan tujuan untuk memilih wakil rakyat yang akan duduk di perlemen sebagai representasi dari masyarakat, kemudian untuk mencapai pada tahap kemenangan, tidak bisa juga dipungkiri bahwa partai politik juga memainkan peran yang sangat penting dalam mengantarkan para calon untuk dapat menang dalam kontestasi pemilihan legislatif, tidak terkecuali calon perempuan. (Fauziah dkk., 2023). Keterlibatan kaum perempuan dalam sistem pemerintahan di Indonesia masih sangat minim. Hal ini terjadi karena perempuan belum dianggap sebagai pemangku kepentingan yang memiliki kekuatan yang signifikan dalam pengambilan keputusan. (Widiyaningrum, 2020). Perempuan sejatinya menjadi pelopor untuk memperjuangkan isu kerakyatan terutama persoalan yang dekat dengan kaum perempuan dan anak yang selama ini tidak pernah dianggap sebagai isu penting. Oleh karena itu, perempuan yang merupakan bagian dari warga negara harus dilibatkan dalam partisipasi politik dan pemerintahan. (R. O. Putri, 2013)

Pasal 28c Undang-Undang 1945 tentang Hak Asasi Manusia menyebutkan hak atas kesempatan yang sama dalam mengembangkan diri. Pasal ini memberikan ruang legitimasi bagi kaum perempuan untuk terlibat dalam institusi politik dan pemerintahan. Jaminan dari pasal ini kemudian dikuatkan lagi melalui Konvensi Mengenai Hak-hak Politik Perempuan. Pasal 3 secara tegas menyebutkan perempuan berhak untuk memegang jabatan politik publik dan menjalankan semua fungsi publik, dengan syarat-syarat yang sama dengan laki-laki, tanpa ada diskriminasi. Dapat dikatakan bahwa keterlibatan perempuan di kancah politik hanya main-main saja, 30 persen masih sekedar pemanis bibir dalam praktik politik. Artinya belum ada hak secara khusus untuk memberikan ruang legitimasi khusus bagi perempuan untuk duduk kursi di parlemen. Selanjutnya, regulasi pemilu maupun partai politik belum memberikan perlindungan kepada eksistensi perempuan dalam politik praktis. Hal ini juga dibuktikan dari cara penempatan kurai calon perempuan legislatif kaum perempuan pada nomor sepatu alias nomor paling belakang dalam setiap ajang pesta demokrasi. (Wahyudi, 2018)

Hal ini memperlihatkan bahwa hukum di Indonesia yang masih memandang sebelah mata kaum perempuan. Perempuan masih dianggap sebagai objek dan tidak setara yang memiliki tingkat kedudukan yang sama di mata hukum. Dengan melihat ketidakseimbangan antara pihak laki-laki dan pihak perempuan yang ada sebagai pembuat produk hukum di Indonesia maka sangat sulit untuk melakukan keseimbangan gender secara maksimal di Indonesia. Tahun 2024 ini

**STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024**

Revica Putri Pristiwana, Lusiana Margareth Tijow

keterlibatan perempuan untuk berkontribusi ke ranah politik mengalami peningkatan daripada pemilihan umum sebelumnya yaitu tahun 2019. Bersamaan dengan naiknya persentase keterwakilan perempuan yang berkontribusi ke politik merupakan hal yang sulit untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang belum sepenuhnya percaya terhadap kontribusi perempuan. Ketidakpercayaan masyarakat terhadap caleg perempuan karena menurut masyarakat perempuan belum mampu menanggapi dan menampung aspirasi dari mereka.

Kabupaten Nganjuk sendiri dalam tiga periode mengalami perubahan yang signifikan dalam komposisi anggota DPRD. Jumlah partai dan jumlah kursi pada DPRD Kabupaten Nganjuk mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini tidak luput dari basis pendukung dari masing-masing partai, serta elektabilitas yang dimiliki oleh partai. Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Nganjuk dapat ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1. Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Nganjuk dalam 3 Periode**

Partai Politik	Jumlah Kursi Dalam Periode		
	2014-2019	2019-2024	2024-2029
PKB	6	9	9
GERINDRA	7	6	6
PDI-P	11	13	11
GOLKAR	6	5	4
NasDem	4	3	5
PKS	1	2	2
Perindo		1	0
PPP	2	2	1
PAN	1	0	0
Hanura	3	6	6
Demokrat	4	3	6
<b>Jumlah Anggota</b>	<b>45</b>	<b>50</b>	<b>50</b>
<b>Jumlah Partai</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>9</b>

Sumber : BPS Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya perolehan kursi dari masing partai-partai yang berkontestasi dalam pemilihan umum legislatif selama 3 periode di Kabupaten Nganjuk cenderung tidak tetap, dimana terdapat partai politik yang mengalami peningkatan dalam perolehan kursi serta ada juga yang mengalami penurunan. Perolehan kursi setiap partai pada pemilu 2019 ke pemilu 2024 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan. Hal ini membuktikan bahwasanya tingkat persaingan antar partai politik pada pemilihan umum legislatif tahun 2024 di Kabupaten Nganjuk sangat ketat dan kompetitif. Keterwakilan perempuan pada pemilu legislatif di Kabupaten Nganjuk tiga periode juga memiliki perubahan yang tidak

**STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024**

*Revica Putri Pristiwana, Lusiana Margareth Tijow*

signifikan. Hal ini sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam. Dari komposisi kursi anggota DPRD yang ditunjukkan pada Tabel 1, keterwakilan presentase perempuan dalam anggota legislatif selama 3 periode dapat ditunjukkan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Daftar Jumlah Anggota Legislatif Terpilih dan Presentase Keterwakilan Perempuan Kabupaten Nganjuk**

No	Tahun periode	Jumlah Seluruh Anggota	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Presentase Keterwakilan Perempuan
1.	2014-2019	45 orang	32 orang	13 orang	28%
2.	2019-2024	50 orang	33 orang	16 orang	32%
3.	2024-2029	50 orang	37 orang	13 orang	26%

*Sumber : BPS Kabupaten Nganjuk*

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa anggota legislatif perempuan di Kabupaten Nganjuk belum mencapai untuk persyaratan 30%. Pada 2014 hanya 28% dari presentase keseluruhan. Pada tahun 2019 presentase 32% dari total keseluruhan anggota DPRD Kabupaten Nganjuk. Selanjutny apada periode 2024 hanya 26% dari keseluruhan jumlah anggota DPRD Kabupaten Nganjuk. Jumlah 13 orang ini tidak luput dari akumulasi masing- masing daerah pemilihan (Dapil) di Kabupaten Nganjuk. Pemilihan umum legislatif di Kabupaten Nganjuk dibagi menjadi lima Daerah Pemilihan yaitu :

1. DAPIL I : Bagor, Nganjuk, Rejoso, Wilangan
2. DAPIL II : Baron, Gondang, Jaticalen, Patianrowo, Lengkong, Ngluyu.
3. DAPIL III : Kertosono, Ngronggot, Prambon
4. DAPIL IV : Pace, Sukomoro, Tanjunganom
5. DAPIL V : Berbek, Loceret, Ngetos, Sawahan

Dari setiap dapil di Kabupaten Nganjuk, diberikan kuota jumlah kursi 10. Dapil II Merupakan daerah pemilihan dengan jumlah wilayah kecamatan paling banyak di Kabupaten Nganjuk, yakni 6 kecamatan yang pastinya memiliki paling banyak perolehan suara. Sehingga diakumulasikan pada Dapil II ada 10 Calon Anggota DPRD yang terpilih dan 3 diantaranya adalah Calon Anggota DPRD Perempuan dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 3. Daftar Perolehan Suara Calon Anggota DPRD Terpilih Dapil II**

Nama Calon Anggota DPRD	Partai	Jumlah Perolehan Suara
Ulum Basthomi, S.Ag	PKB	9.907 suara
Fauzi Irwana, S.E	NASDEM	11.946 suara
Anik Rahayu, S.E	PDIP	6.396 suara
Sapi'i	GOLKAR	6.740 suara

**STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024**

*Revica Putri Pristiwana, Lusiana Margareth Tijow*

Kamto, S.H	GERINDRA	6.598 suara
Edy Santoso, S.Pd	Hanura	6.625 suara
Mashuri, S.Pd.I	PKB	8.229 suara
Joni Herry Mawan	Demokrat	2.877 suara
Lilik Sulistyowati	NASDEM	8.686 suara
Suwarsi, S.Sos	PDIP	5.493 suara

*Sumber : Arsip PPID KPU Kabupaten Nganjuk*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwasanya dari 10 orang calon anggota DPRD Dapil II Kabupaten Nganjuk yang terpilih, Calon Anggota DPRD Perempuan hanya 3 saja yang terpilih, yakni Ibu Anik Rahayu, S.E dari Partai PDI-Perjuangan dengan perolehan suara 6.396 suara, Ibu Lilik Sulistyowati dari partai NASDEM dengan perolehan suara 8.686 suara, dan Ibu Suwarsi, S.Sos dari partai PDI-Perjuangan dengan perolehan suara 5.493 suara. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat kepada calon anggota DPRD Perempuan Kabupaten Nganjuk Khususnya Dapil II masih dikatakan kurang, sehingga hanya ada 3 kandidat yang terpilih pada Pemilihan Umum Legislatif 2024.

Keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Nganjuk dari tahun ke tahun belum memenuhi kuota 30% yang diamanahkan Undang-undang karena kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan. Di Dapil II Kabupaten Nganjuk hanya 3 calon kandidat saja yang berhasil memenangkan kontestasi pemilihan umum legislatif 2024, Tentunya Ibu Anik Rahayu, S.E, Ibu Suwarsi, S.Sos, dan Ibu Lilik Sulistyowati mempunyai strategi tersendiri sehingga dapat menarik hati masyarakat untuk memilih. Berdasarkan uraian realita yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk mengungkapkan masalah lebih lanjut dalam skripsi ini dengan judul **“Strategi Calon Anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk Dalam Upaya Pemenangan Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2024”**.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk memahami gambaran umum mengenai strategi calon anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk dalam upaya Pemenangan Pemilihan Umum Legislatif 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi proses Pemilihan Umum Legislatif 2024 dan juga hasil wawancara kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Nganjuk, Ibu Anik Rahayu S.E, Ibu Suwarsi S.Sos, Ibu Lilik Sulistyowati S.E selaku calon DPRD Perempuan yang menang pada Pemilu Legislatif Dapil II Kabupaten Nganjuk 2024, DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Nganjuk, DPD Partai NasDe Kabupaten Nganjuk. Tim pemenang masing masing calon dengan menggunakan instrumen

**STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024**

*Revica Putri Pristiwana, Lusiana Margareth Tijow*

wawancara yang telah disusun. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari data maupun dokumen Komisi Pemilihan Umum mengenai Data Pemilih Tetap Kabupaten Nganjuk, Data Daftar Calon Tetap Kabupaten Nganjuk, Rekapitulasi suara Calon Anggota DPRD Kabupaten Nganjuk, serta foto lain yang menunjang penelitian ini.

Analisis dilakukan dengan cara pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Pada tahap pengumpulan peneliti hadir di dalam objek penelitian untuk melakukan observasi, wawancara, serta mencatat seluruh data. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih data yang telah didapat dari lapangan, mengkategorikan, serta memfokuskan hal yang penting sesuai dengan apa yang diteliti. Selanjutnya pada tahap penyajian data, data disajikan dalam bentuk kalimat yang selanjutnya untuk dianalisis dan dibahas pada bab pembahasan. Di tahap penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan berdasar hasil analisis dan data yang telah dikumpulkan. Setelah analisis data, tahapan selanjutnya adalah pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi teknik dan sumber untuk memastikan kevalidan data yang telah ditemukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Calon Anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk Dalam Upaya Pemenangan Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2024**

Strategi politik merupakan sebuah rencana dan tindakan untuk mendapatkan puncak kemenangan dan meraih kursi dalam pemilu. Strategi politik merupakan rancangan yang sistematis yang digunakan partai politik untuk memperoleh kemenangannya. Dalam perebutan kekuasaan atau kontestasi politik, elalui strategi politik, kunci kemenangan bagi partai politik. Calon anggota DPRD Perempuan mesti memiliki strategi tersendiri untuk menang dalam pemilu. Tanpa strategi politik perubahan jangka panjang dan besar sama sekali tidak dapat diwujudkan. Dalam pelaksanaan Pemilihan Umum Legislatif, nilai demokrasi merupakan landasan utama untuk menyelenggarakan pemilu, untuk mewujudkan tujuan utama yaitu kemenangan. (Yunita, 2023)

Kabupaten Nganjuk merupakan kabupaten dengan jumlah pemilih yang signifikan. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh partai politik untuk mendapatkan suara dari para pemilih. Ini membuktikan, tahun 2024 adalah tahun politik yang mana setiap partai pastinya memiliki strategi untuk persiapan kemenangan pemilu. Masyarakat juga diharuskan untuk lebih cermat dalam menentukan pilihannya supaya tidak dieksploitasi oleh oknum-oknum yang tidak punya tujuan sehingga bisa merusak kepercayaan bagi masyarakat itu sendiri.

Selain itu, partai juga dituntut untuk bisa mencalonkan kader-kader terbaiknya sehingga kualitas dari Anggota Legislatif terpilih nantinya tidak mengecewakan, serta menjadi representasi dari partai politik itu sendiri. Tidak hanya kader-kader dari pengurus partai, masyarakat umum juga bisa mencalonkan diri melalui partai untuk bisa menjadi calon anggota legislatif. Tentunya partai mempunyai standar dan kualitas tersendiri untuk calon-calon Anggota Legislatif tersebut.

***STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024***

*Revica Putri Pristiwana, Lusiana Margareth Tijow*

Calon Anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk memiliki strategi politik yang digunakan. Masing-masing calon memiliki kesamaan dan perbedaan dalam pengimplementasian strategi politiknya. Strategi yang dilakukan masing-masing calon dibagi menjadi tahap perencanaan, dan komunikasi politik. Adapun strategi pemenangan yang digunakan ialah :

**Strategi Perencanaan Calon**

Perencanaan sebagai sebuah strategi politik pemenangan calon merupakan rencana awal yang dibangun oleh calon untuk mencapai tujuan akhir yaitu pemenangan. Strategi perencanaan sangat penting dibentuk oleh setiap calon anggota legislatif perempuan yang berkontestasi dalam pemilihan umum legislatif untuk mencapai target kemenangan suara. Pada Pemilihan Umum Legislatif di Kabupaten Nganjuk ini memiliki strategi perencanaan tersendiri masing-masing calon. Strategi perencanaan yang digunakan adalah :

***Tim pemenangan***

Pembentukan tim pemenangan adalah strategi perencanaan utama yang digunakan Ibu Anik Rahayu S.E, Ibu Lilik Sulistyowati S.E, dan Ibu Suwarsi S.Sos. Tujuan utama dibentuknya tim pemenangan adalah untuk mempermudah proses perolehan suara masing-masing calon anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk. Segala arah gerak calon, pemetaan daerah sasaran, semuanya membutuhkan peran dari Tim Pemenangan. Tim pemenangan yang dibentuk merupakan orang-orang yang memang sudah kenal dekat dengan calon. Tim pemenangan bergerak secara serentak untuk memperkenalkan calon kepada masyarakat pemilih tanpa memaksa masyarakat. Setiap daerah sasaran calon memiliki anggota tim pemenangan sebagai koordinator pada wilayah tersebut. Tim pemenangan merupakan pioneer penting dalam sebuah proses pencalonan anggota DPRD perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk. Fungsi dan tujuan utama dari tim pemenangan :

- *Mempromosikan calon yang di usung*

Tim pemenangan berfungsi sebagai alat promosi masing-masing calon. Jadi masing-masing calon tidak setiap saat mempromosikan diri sendiri langsung kepada masyarakat Dapil II Kabupaten Nganjuk, namun harus melalui tim pemenangan yang membantu mempromosikan kepada masyarakat Dapil II Kabupaten Nganjuk. Tim pemenangan ketika promosi menyampaikan keunggulan dan juga profil dari calon yang diusung. Dalam hal promosi ini juga bukan hanya dilakukan secara terbuka dengan datang langsung ke rumah pemilih, namun juga melalui pemasangan spanduk/ banner calon yang disusun, pembagian stiker calon, pembagian contoh kertas suara, bahkan pembagian sembako dari calon yang diusung.

- *Menentukan peta politik calon*

Fungsi selanjutnya dari tim pemenangan adalah menentukan peta politik calon, peta politik yang dimaksud adalah daerah yang menjadi sasaran pemenangan suara di Dapil II Kabupaten Nganjuk. Setiap tim pemenangan memiliki peta politik sendiri untuk melaksanakan tugasnya yakni

***STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024***

*Revica Putri Pristiwana, Lusiana Margareth Tijow*

mempromosikan calon. Tim pemenangan juga berfungsi sebagai informan utama yang menggambarkan kondisi politik tempat tinggalnya. Sehingga tim mengetahui bagaimana basis pendukung calon yang di usung dan basis pendukung calon lain. Dalam hal ini, tim pemenangan dibagi menurut domisili masing-masing.

*- Mengarahkan konstituen dan mengawal perolehan suara*

Tim pemenangan berfungsi untuk mengarahkan konstituen agar setia memilih calon dan tidak berbalik arah memilih calon yang lain, juga tim pemenangan berfungsi untuk mengarahkan mempertemukan konstituen dengan calon yang diusung. Selain itu, tim pemenangan harus mengawal perolehan suara dari mulai masa pemetaan suara sampai pada kemenangan calon.

Tim pemenangan juga bisa berasal dari keluarga calon dan juga orang kepercayaan dari calon. Mengenai daerah sebaran tim pemenangan, setiap masing-masing desa memiliki satu koordinir tim pemenangan dan setiap dusun memiliki 1 orang tim pemenangan yang mengontrol jalannya proses perolehan suara pada daerah sasaran di Dapil II Kabupaten Nganjuk. Sedangkan mengenai jumlah total tim pemenangan, masing-masing calon tidak sama. Keberadaan tim pemenangan ini bisa dikatakan wajib bagi masing-masing calon. Ibu Anik Rahayu S.E, Ibu Suwarsi S.Sos, dan Ibu Lilik Sulistyowati S.E tidak bisa sepenuhnya memperoleh kemenangan apabila tidak ada tim pemenangan. Dalam penelitian ini, dari ketiga calon, Ibu Anik Rahayu S.E mempercayakan Ketua Tim Pemenangan Kepada suaminya, sedangkan Ibu Suwarsi S.Sos dan Ibu Lilik Sulistyowati S.E mempercayakan kepada orang terdekat atau kepercayaan beliau.

***Daerah Sasaran Calon***

Pada Dapil II Kabupaten Nganjuk, masing-masing calon memiliki daerah sasaran tersendiri untuk memenuhi target perolehan suara mereka. Daerah sasaran calon ini menjadi daerah perolehan suara terbanyak bagi masing-masing calon anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil penelitian Ibu Suwarsi S.Sos memiliki daerah sasaran pada Kecamatan Baron sesuai dengan domisilinya, dan beliau memperoleh suara sebanyak 4.162 di Kecamatan Baron. Ibu Suwarsi S.Sos mengambil daerah sasaran di Kecamatan Baron karena sesuai dengan domisilinya yakni Desa Mabung. Selain itu, beliau juga pernah menjabat kepala desa di Desa Mabung, sehingga basis massa di Kecamatan Baron sudah banyak.

Ibu Anik Rahayu S.E memiliki daerah sasaran pada Kecamatan Gondang, dan beliau mendapatkan suara sebanyak 4.905 suara. Dalam hal ini, Ibu Anik Rahayu S.E mengambil daerah sasaran Kecamatan Gondang karena beliau pernah juga menjabat sebagai Kepala Desa di Desa Sumberagung, sehingga basis massa Ibu Anik Rahayu S.E di Kecamatan Gondang terutama di Desa Sumberagung sudah banyak. Selain itu, waktu menjabat menjadi anggota DPRD periode 2019-2024 beliau banyak melaksanakan program kerjanya di Kecamatan Gondang, sehingga

***STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024***

---

*Revica Putri Pristiwana, Lusiana Margareth Tijow*

masyarakat Kecamatan Gondang banyak yang percaya akan kerja nyata dari Ibu Anik Rahayu, S.E.

Ibu Lilik Sulistyowati S.E memiliki daerah sasaran pada Kecamatan Patianrowo sesuai dengan domisili beliau, dan beliau mendapatkan suara sebanyak 2.287 suara. Selain unggul di Kecamatan Patianrowo, beliau juga mendapatkan suara banyak di 4 Kecamatan lainnya, yaitu Kecamatan Gondang, Kecamatan Baron, Kecamatan Jatikalen, dan Kecamatan Lengkong. Hal ini membuktikan bahwa daerah sasaran beliau sudah matang, dan banyak basis massa di 5 Kecamatan tersebut, ini dikarenakan beliau sudah pernah 2 periode menjabat sebagai anggota DPRD di Kabupaten Nganjuk.

Dari ketiga calon diatas dapat disimpulkan bahwasanya strategi perencanaan daerah sasaran yang sama, yakni pada domisili masing-masing calon. Ketiganya mempunyai target perolehan suara pada daerah sasaran masing-masing. Basis massa di daerah pemenangan masing-masing calon sangat besar, dikarenakan ketiganya pernah menjabat di domisilinya. Seperti halnya Ibu Anik Rahayu pernah menjabat sebagai Kepala Desa di Desa Sumberagung, Kecamatan Gondang, Ibu Suwarsi pernah menjabat sebagai Kepala Desa di Desa Mabung, Kecamatan Baron, dan Ibu Lilik Sulistyowati sudah pernah menjadi anggota DPRD sebelumnya Dapil Patianrowo.

***Sumber Dana Yang Di Dapatkan***

Pada persiapan pemilu legislatif tentu harus ada dana, karena dana sangatlah penting dalam melancarkan pemilihan umum untuk melengkapi kebutuhan-kebutuhan dari awal pencalonan sampai pada akhir kemenangan. Setiap kegunaan dari dana yang ada itu pasti sudah di siapkan oleh masing-masing calon untuk keperluan dan kebutuhan tentunya sudah dipikirkan dan pastinya akan di manfaatkan dengan baik. Masing-masing calon menggunakan dana pribadi atau dana sendiri untuk proses pencalonan sampai pada akhir kemenangan. Dana pribadi ini digunakan untuk membiayai proses kampanye seperti transport, media kampanye dan keperluan lain yang dibutuhkan.

Calon anggota legislatif membutuhkan banyak persiapan yang membutuhkan dana, baik secara administratif maupun persiapan praktis. Untuk mendaftar di suatu partai politik harus mengeluarkan biaya administrasi. Setiap calon tentu mempersiapkan dana yang jumlahnya berbeda-beda dan pastinya kebutuhannya berbeda-beda juga. Partai politik tidak terlibat banyak mengenai dana yang digunakan calon, partai politik hanya membantu dalam proses administratif berkas pencalonan untuk di daftarkan di Komisi Pemilihan Umum, serta mendanai para saksi yang terlibat pada hari H Pemilihan Umum Legislatif. mengenai dana yang digunakan untuk kampanye selama proses pencalonan, murni ditanggung oleh masing-masing calon.

***Strategi Komunikasi Politik***

***STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024***

---

*Revica Putri Pristiwana, Lusiana Margareth Tijow*

Strategi Komunikasi politik adalah sebuah perencanaan pada pemilihan umum. Komunikasi politik sebagai strategi yang cukup berpengaruh dalam suksesnya strategi kemenangan yang ingin diterapkan. Komunikasi politik calon anggota legislatif akan mempengaruhi jumlah dukungan dari massa. Pentingnya komunikasi yang dibangun oleh calon dan tim kemenangan baik melalui forum resmi maupun yang tidak resmi agar dengan masyarakat yang melakukan pemilihan pada saat pemilu mengetahui atau mengenal calon tersebut. Strategi yang digunakan oleh calon anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk adalah :

***Pendekatan Personal***

Pendekatan merupakan tahap awal strategi komunikasi politik yang digunakan calon. Melalui pendekatan kepada pemilih, calon akan memperkenalkan dirinya dan juga mempromosikan dirinya untuk dipilih oleh pemilih. Masing-masing calon anggota DPRD perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk menggunakan strategi pendekatan untuk mendapatkan suara dari pemilih. Calon meminta dengan kerendahan hati maksud dan tujuannya untuk mencalonkan diri pada pemilihan umum legislatif 2024. Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan personal yang dimaksud adalah pendekatan calon kepada pemilih. Pada Dapil II Kabupaten Nganjuk, masing-masing calon melakukan kampanye secara personal kepada pemilih dengan menyampaikan maksud dan tujuannya yakni maju pada pencalonan DPRD, sehingga dari situ pemilih mulai tertarik untuk memilih calon. Bukan hanya sebatas kata-kata belaka, tapi masing-masing calon juga menawarkan program kerja unggulan mereka.

Masing-masing calon juga menyampaikan bahwa sering ikut serta dalam program-program yang diadakan masyarakat, seperti posyandu, pengajian dan lain sebagainya. Selama menjabat pada periode sebelumnya, masing-masing calon juga memiliki program kerja yang turun langsung ke masyarakat, sehingga banyak yang sudah merasakan kinerja nyata dari masing-masing calon. Selain pendekatan personal, branding sosial media juga dilakukan oleh calon anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk untuk mendapatkan simpati pemilih pemula, karena pemilih pemula merupakan pemilih paling tinggi di Kabupaten Nganjuk.

***Penyampaian Program Unggulan***

Penyampaian program unggulan merupakan strategi komunikasi politik yang digunakan masing-masing calon untuk mendapatkan dukungan suara dari masyarakat Dapil II Kabupaten Nganjuk. Program unggulan yang ditawarkan adalah program yang nantinya akan dijalankan dan dirasakan masyarakat Dapil II Kabupaten Nganjuk. Melalui program Pembangunan sarana dan prasarana, program kartu kesehatan, pemberian sembako pada warga kurang mampu dilakukan oleh masing-masing calon agar masyarakat tertarik untuk memilih calon. Penyampaian program unggulan ini sangatlah berpengaruh pada keberhasilan atau kemenangan calon.

***STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024***

*Revica Putri Pristiwana, Lusiana Margareth Tijow*

Berdasarkan hasil penelitian, program kerja yang ditawarkan masing-masing calon terfokus pada pembangunan sarana dan prasarana, program kesehatan dan juga program bantuan kurang mampu. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar Kecamatan di Daerah Pilihan II Kabupaten Nganjuk masih membutuhkan perhatian lagi. Menurut Ibu Anik Rahayu S.E sendiri di Kecamatan Gondang masih banyak jalan yang rusak, sehingga petani bawang merah sering mengeluh harga bawang merah yang anjlok akibat infrastruktur jalan yang kurang memadai. Lewat bantuan Ibu Anik Rahayu S.E, jalan di Kecamatan Gondang bisa diperbaiki dan sudah bagus.

Penyampaian program unggulan masing-masing calon ini disampaikan melalui kegiatan-kegiatan masyarakat seperti posyandu, pengajian umum, dan juga metode door to door yang dilakukan oleh masing-masing calon di daerah sasaran. Hal ini untuk mendukung proses pemenangan calon melalui program yang ditawarkan calon kepada para pemilih di Dapil II Kabupaten Nganjuk. Program unggulan ini nantinya akan dilaksanakan ketika calon sudah menjabat di periode 2024-2029.

***Media Kampanye***

Kampanye yang dilakukan di Kabupaten Nganjuk bukanlah kampanye secara terbuka yang diadakan oleh Komisi Pemilihan Umum ataupun yang diadakan oleh partai dari masing-masing calon anggota DPRD, melainkan kampanye mandiri yang dilakukan oleh masing-masing calon. Dalam hal ini media kampanye sangat dibutuhkan untuk memperlancar proses kampanye dan sampai pada tahap kemenangan calon. Media kampanye yang digunakan antara lain adalah :

- *Banner/Spanduk*

Banner/ Spanduk ini di pasang di sepanjang daerah sasaran perolehan suara di Dapil II Kabupaten Nganjuk. Dipasang di masing-masing kecamatan daerah sasaran calon. Sehingga untuk mempermudah proses mobilisasi antara calon dan juga pemilih. Selain itu baliho-baliho besar juga dipasang di sepanjang jalan raya di Dapil II Kabupaten Nganjuk untuuk mempermudah masa kampanye.

- *Stiker*

Stiker merupakan media kampanye selanjutnya yang dipakai oleh masing-masing calon anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk. Stiker ini berisikan nomor urut dan foto calon yang di usung, stiker ini nantinya dikasihkan kepada calon pemilih agar mempermudah proses kampanye melalui pendekatan. Stiker ini juga mempermudah untuk pemilih lansia yang sudah susah mengingat nama dan nomor urut calon.

- *Kartu suara*

Kartu suara atau surat suara adalah media terakhir yang digunakan untuk proses kampanye calon anggota DPRD perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk. Kartu suara atau surat suara ini

***STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024***

*Revica Putri Pristiwana, Lusiana Margareth Tijow*

nantinya diberikan sebagai simulasi saat dalam bilik suara pencoblosan, dimana letak nomor urut dan juga partai dari calon yang diusung akan diletakkan di simulasi kartu suara. Kartu suara ini nantinya juga mempermudah proses pemilihan pada lansia yang masing bingung saat akan memilih calon yang diusung.

**Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Strategi Politik Calon Anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk.**

**Faktor Pendukung**

Faktor pendukung implementasi strategi politik calon anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk adalah faktor yang menjadi acuan dalam proses perencanaan sampai pada proses kemenangan calon. Ada banyak faktor yang mempengaruhi proses pencalonan dari masing-masing calon anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk, mulai dari dukungan keluarga, partai politik, dan masyarakat luas. Berikut adalah faktor pendukung implementasi strategi politik calon anggota DPRD Dapil II Kabupaten Nganjuk :

**a. Keluarga**

Faktor pendukung pertama yakni keluarga, keluarga merupakan tonggak kesuksesan dari pencalonan masing-masing calon. Karena keluarga juga membantu kebutuhan finansial untuk membiayai proses pencalonan dari awal hingga akhir kemenangan. Masing-masing calon juga mengungkapkan bahwa tanpa adanya keluarga, mereka tidak akan bisa pada tahap kemenangan. Ibu Suwarsi S.Sos mengungkapkan bahwa almarhum suaminya lah mengatur segala strategi kemenangan beliau saat pencalonan kemarin. Ibu Anik Rahayu S.E mengungkapkan bahwa suaminya yang menjadi ketua tim pemenangan. Ibu Lilik Sulistyowati S.E mengungkapkan bahwa keluarganya yang mendukung pencalonan.

**b. Partai Politik**

Dalam hal ini partai politik merupakan faktor pendukung utama juga bagi pencalonan Anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk. Tanpa adanya partai politik, para calon anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk tidak dapat mencalonkan diri. Partai politik dari ketiga calon anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk ini adalah PDI-Perjuangan dan NasDem.

- PDI Perjuangan

Partai PDI-Perjuangan merupakan partai dengan basis massa besar di Nganjuk, sasaran dari pemilih partai PDI-Perjuangan adalah “wong cilik” wong cilik yang dimaksud ini seperti buruh tani, petani, buruh pabrik dan lain sebagainya. Mengenai pencalonan kadernya Partai PDI-Perjuangan selalu mengupayakan kader yang berkompeten yang maju pada tahap pencalonan anggota DPRD Kabupaten Nganjuk. Pada dasarnya, partai PDI-Perjuangan selalu mendukung siapapun kadernya yang mau mencalonkan diri, dan apabila masih belum ada keinginan, PDI-Perjuangan lah yang melopori kadernya untuk ikut dalam kontestasi politik di Kabupaten Nganjuk.

***STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024***

*Revica Putri Pristiwana, Lusiana Margareth Tijow*

Menurut Bapak Marianto S.Sos M.AP kader-kader PDI Perjuangan adalah kader yang sangat disiplin, PDI-Perjuangan memberikan Pendidikan kader kepada kader perempuan sama halnya dengan kader laki-laki. PDI-Perjuangan juga tidak pernah menganggap bahwa perempuan itu urutan terbelakang.

Mengenai dukungan, PDI-Perjuangan tidak memberikan dukungan finansial seperti dana, namun untuk dukungan seperti basis massa, daerah sasaran, pendampingan program kerja, dan persiapan persyaratan administrasi pendaftaran, pihak PDI-Perjuangan selalu mengupayakan yang terbaik bagi kader-kadernya.

- NasDem

Partai Nasional Demokrasi atau NasDem merupakan partai dengan basis massa besar juga di Kabupaten Nganjuk. Partai NasDem mempunyai strategi tersendiri dalam mendukung kader-kadernya atau partisipannya untuk mencalonkan diri pada pemilu legislative tahun 2024.

Berdasarkan hasil penelitian, partai NasDem tidak membatasi siapapun kadernya yang ingin mencalonkan diri, bahkan partai NasDem secara terbuka membuka seleksi pendaftaran bagi masyarakat umum atau partisipan yang mau mencalonkan diri melalui partai NasDem. Mengenai persyaratan, tidak ada persyaratan khusus yang harus di penuhi. Namun sudah jelas, calon harus memiliki basis massa dan personal branding yang jelas. Sehingga partai NasDem mau mengusungnya.

Dalam strategi mendapatkan suara, partai NasDem memiliki BAPILU (Badan Pemenangan Pemilu) yang berfungsi untuk memenangkan partai pada pemilu. Bapilu ini juga yang nanti mengarahkan calon untuk tidak masuk wilayah yang dilarang KPU, juga memetakan daerah sasaran yang digunakan untuk pemenangan calon. Bapilu juga memberikan pengarahan kepada calon tentang tujuan partai dan juga pengarahan kepada kader.

Selanjutnya partai NasDem juga menggunakan social media sebagai branding untuk memikat hati para pemilih pemula di Kabupaten Nganjuk. selain sosial media, partai NasDem juga memberikan dukungan pada calon melalui pemasangan baliho-baliho besar partai pada Daerah Pilihan II Kabupaten Nganjuk. Mengenai dukungan dana, partai NasDem tidak mensupport keseluruhan dana, mereka hanya mesupport dana yang berhubungan dengan pertemuan-pertemuan calon dari partai politik NasDem untuk rapat koordinasi pemenangan.

**Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dari implementasi strategi politik calon anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk adalah persaingan antar calon dan persaingan antar partai politik. Di Kabupaten Nganjuk sendiri persaingan antar partai politik sangatlah ketat. Setiap partai berlomba-lomba mendapatkan suara terbanyak dan dukungan penuh dari masyarakat Kabupaten Nganjuk. Bahkan setiap calon berlomba-lomba mendapatkan simpati dari masyarakat Dapil II Kabupaten Nganjuk.

**STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024**

*Revica Putri Pristiwana, Lusiana Margareth Tijow*

a. Nerak Peta Politik

Nerak peta politik ini adalah istilah yang digunakan masing-masing calon di Dapil II Kabupaten Nganjuk. “nerak” adalah Bahasa Jawa, dan dalam Bahasa Indonesia berarti nabrak. Sehingga dapat diartikan Nerak Peta Politik adalah nabrak peta politik. Istilahnya nerak peta politik ini adalah perebutan daerah sasaran dari masing-masing calon. Setiap calon berlomba-lomba mendapatkan dukungan dari pemilih di tempat yang sama. Peta politik yang sudah dirancang diawal menjadi berantakan akibat calon lain yang masuk pada wilayah yang sama. Peta suara dan daerah sasaran yang sudah terencana, di masuki oleh calon lain.

Berdasarkan yang disampaikan Ibu Anik Rahayu S.E, nerak peta politik ini terjadi pada beliau yang sudah masuk ke Desa Pisang di Kecamatan Patianrowo, peta suara beliau sudah berjalan di Desa Pisang ini, namun dalam beberapa saat peta suara beliau menjadi berantakan akibat calon lain yang masuk di Desa Pisang ini, bahkan calon pun dari partai yang sama, yakni PDI-Perjuangan. Hal inilah yang menjadikan Nerak Partai Politik menjadi factor penghambat utama bagi tahap pencalonan Anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk. Sehingga masing-masing calon harus berhati-hati dalam menentukan peta politik, serta harus mengawasi perolehan suara pada daerah sasaran.

b. Persaingan antar Partai Politik

Persaingan antar partai politik sudah tidak asing lagi terjadi. Masing-masing partai mempunyai basis massa dan juga memiliki calon yang berkompeten. Partai politik harus bisa memahami kultur masyarakat di Dapil II Kabupaten Nganjuk, sehingga bisa menentukan strategi yang tepat untuk mendapatkan simpati dari masyarakat Kabupaten Nganjuk.

**KESIMPULAN**

Pada kontestasi pemilihan umum legislatif 2024 di Kabupaten Nganjuk untuk mencapai kemenangan tentu masing-masing calon DPRD Perempuan memiliki strategi kemenangan tersendiri. Dalam hal ini strategi yang dipakai adalah Strategi perencanaan calon dan Strategi Komunikasi Politik. Selain strategi kemenangan, pastinya calon memiliki factor pendukung dan penghambat implementasi strategi politik pada kemenangan pemilihan umum legislatif 2024.

Pada strategi perencanaan calon, masing-masing calon diharuskan memiliki tim kemenangan, menentukan daerah sasaran calon, dan merencanakan sumber dana yang didapatkan. Tim kemenangan bisa dibentuk melalui orang-orang terdekat ataupun orang kepercayaan dari masing-masing calon. Dalam Strategi Komunikasi Politik, Komunikasi politik calon anggota legislatif akan mempengaruhi jumlah dukungan dari massa. Pentingnya komunikasi yang dibangun oleh calon dan tim kemenangan agar dengan masyarakat yang melakukan pemilihan pada saat pemilu mengetahui atau mengenal calon tersebut.

Faktor pendukung implementasi strategi politik calon anggota DPRD Perempuan Dapil II Kabupaten Nganjuk yaitu keluarga, dan partai politik. Keluarga merupakan tonggak kesuksesan

**STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024**

*Revica Putri Pristiwana, Lusiana Margareth Tijow*

dari pencalonan masing-masing calon. Partai politik tidak mendukung secara finansial berupa dana pencalonan, tetapi berupa materiil seperti pemasangan baliho partai, pemenuhan persyaratan berkas administrasi pencalonan dan pertemuan rapat koordinasi pemenangan calon. Factor penghambatnya adalah “nerak peta politik” adalah perebutan daerah sasaran dari masing-masing calon. Setiap calon berlomba-lomba mendapatkan dukungan dari pemilih di tempat yang sama.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Alfiyani, N. (2018). *MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK*.
- Angar, M. N., Madubun, J., & Tehuayo, J. (2022). Strategi Pemenangan Partai Golongan Karya Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Seram Bagian Timur Tahun 2020. *Journal of Government Science Studies*, 1(1), 18–27. <https://doi.org/10.30598/jgssvoll1issue1page18-27>
- Ardiansa, D. (2016). Menghadirkan Kepentingan Perempuan dalam Representasi Politik di Indonesia. *Jurnal Politik*, 2.
- Basari, M. D. (2023). *Strategi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan Dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Manggarai Timur 2019*. 10–13.
- Chaidir, E., & Jamaluddin. (2022). *Perbandingan sistem proporsional tertutup dan proporsional terbuka dalam sistem pemilu Indonesia* (1 ed.). Publica Indonesia Utama.
- Fadhillah, R., & Rafni, A. (2018). Strategi Pemenangan Emma Yohanna Sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Daerah Pemilihan Sumatera Barat Tahun 2019. Dalam *Journal of Civic Education* (Vol. 1, Nomor 4).
- Fauziah, M. N., Rizki, M. F., & Ramdani, R. (2023). Tantangan Keterwakilan Perempuan Dalam Politik Formal. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 49(1), 12–22. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v49i1.3034>
- Gioh, F. C., Wilar, W. F., & Tulung, T. (2023). *EKSEKUTIF Strategi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 (Studi Pada Salah Satu Caleg Perempuan Terpilih Pada Partai PDI Perjuangan Di Dapil 3 Kabupaten Minahasa)*.
- Isnainy, N. Fridausi. O. A. T. (2022). Manajemen Strategi Pemenangan Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Perempuan Dalam Pemilihan Umum Kota Surabaya Tahun 2019. *Publika*, 1–15.
- Kamil, K. (2023). *Strategi Pemenangan Calon Legislatif Perempuan Pada Pemilihan Legislatif 2019 (Studi Kasus Anggota Legislatif Perempuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat)*.
- Margie Gladies Sopacua, Ahmad Mustanir, Ricky Santoso Muharam, Sudaryatie Sudaryatie, & Gede Moenanto Soekowati. (2023). *HUKUM PEMILIHAN UMUM INDONESIA*.
- Meifilina, A. (2021). Media Sosial sebagai Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar dalam Melakukan Pendidikan Politik. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 3(2), 101–110. <https://doi.org/10.33366/jkn.v3i2.80>
- Ngato, A., Pati, A., & Egeten, M. (2018). Strategi Pemenangan Calon Legislatif Partai Nasional Demokrat Periode 2014-2019 Di Kabupaten Pulau Morotai. *Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1–18.

**STRATEGI CALON ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DAPIL II KABUPATEN NGANJUK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024**

*Revica Putri Pristiwana, Lusiana Margareth Tijow*

- Nimrah, S., & Sakaria. (2015). Perempuan dan Budaya Patriarki dalam Politik: Studi Kasus Kegagalan Caleg Perempuan dalam Pemilu Legislatif 2014. *The POLITICS: Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 1(2), 173–181.
- Niron, E. S., & Seda, A. B. (2020). Representasi Politik Perempuan Pada Lembaga Legislatif (Studi Tentang Pencalonan Perempuan Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019). *ARISTO*, 9(2), 203. <https://doi.org/10.24269/ars.v9i2.2158>
- Nofriadi, N., Hasan, E., Ubaidullah, U., & Helmi, H. (2021). Strategi Pemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada Pemilu Tahun 2019 di Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Public Policy*, 7(2), 153. <https://doi.org/10.35308/jpp.v7i2.4123>
- Nugroho, H. (2012). Demokrasi dan Demokratisasi: Sebuah Kerangka Konseptual Untuk Memahami Dinamika Sosial-Politik di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 1.
- Ofis Rikardo. (2020). Penerapan Kedaulatan Rakyat Di Dalam Pemilihan Umum Di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Jurnal Hukum Sasana*, 6(1), 51–71. <https://doi.org/10.31599/sasana.v6i1.228>
- Olinsia, M. (2013). *STRATEGI PEMENANGAN CALON ANGGOTA DPRD PROVINSI RIAU DARI PARTAI GOLONGAN KARYA PADA PEMILU LEGISLATIF 2019*.
- Pardede, M. (2014). IMPLIKASI SISTEM PEMILIHAN UMUM INDONESIA. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 3(1), 85. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v3i1.58>
- Putri, A. I. (2017). Strategi Politik Perempuan Caleg Sumatera Barat dalam Pemilu 2014. *MoralandCivicEducation*.
- Putri, R. O. (2013). *Implementasi Ketentuan 30% Kuota Keterwakilan Perempuan Dalam Daftar Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan dan Kota Makassar*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrial Syurya & Nur Anom. (2021). *TEORI, MEDIA DAN STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK Syahrial Syarbaini Syurya Muhammad Nur Erman Anom*.
- Umagapi, L. J. (2020). *Representasi Perempuan Di Parlemen Hasil Pemilu 2019: Tantangan Dan Peluang*.
- Wahyudi, V. (2018). *Peran Politik Perempuan dalam Perspektif Gender* (Vol. 1, Nomor 1). <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/politea>
- Yunita, G. I. (2023). *Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Calon Anggota Legislatif H. Nazaruddin Dek Gam pada Pileg 2019 Dapil Aceh I* (Vol. 6, Nomor 7). <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Widyaningrum (2020). Partisipasi Politik Kader Perempuan Dalam Bidang Politik: Sebuah Kajian Teoritis. *Jurnal JISIPOL Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung*, 4(2), 126–142.
- Zahara, A., Al Adawiyah, A., Dwi Syahpira, D., Patricia Siahaan, D., El Zuhra, F., Noura, V., Khairunnisa, P., Aisyah Signora, K., Nurhaliza Fardani, S., & Tiara, S. (2023). *SISTEM DEMOKRASI DALAM PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA*.